

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Media Digital dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTS se-Kecamatan Kemlagi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Media Digital terhadap hasil belajar siswa.

Meskipun koefisien regresi sebesar 0,039 menunjukkan pengaruh positif, namun nilai signifikansi sebesar 0,214 ($> 0,05$) menunjukkan pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti meskipun media digital telah digunakan dalam proses pembelajaran, penggunaannya belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap pencapaian akademik siswa. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh penggunaan media digital yang lebih bersifat hiburan daripada edukasi, minimnya literasi digital siswa, serta pembatasan kebijakan sekolah terhadap penggunaan perangkat digital.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,400, yang berarti setiap peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dibandingkan pemanfaatan media digital. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih konsisten, berkomitmen, dan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Secara simultan, Media Digital dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung = 85,078 > F tabel = 3,04 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berarti kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi pengaruh Media Digital dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 47,9% ($R^2 = 0,479$), sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Fiqih di era digital:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat memanfaatkan media digital secara lebih kreatif dan terarah dalam pembelajaran Fiqih, misalnya melalui penggunaan video pembelajaran, kuis digital, dan platform e-learning. Guru juga perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan pembelajaran yang variatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti jaringan internet yang memadai, laboratorium komputer, dan pelatihan penggunaan media digital untuk guru. Selain itu, kebijakan terkait penggunaan gawai dapat

diarahkan agar tidak menghambat proses pembelajaran, tetapi tetap dalam pengawasan agar tidak disalahgunakan.

3. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar secara mandiri dengan memanfaatkan media digital untuk kegiatan yang bersifat edukatif, bukan hanya hiburan. Siswa harus menyadari bahwa motivasi belajar merupakan kunci keberhasilan, sehingga penggunaan teknologi sebaiknya diarahkan untuk mendukung pemahaman materi pelajaran, termasuk mata pelajaran Fiqih.
4. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat berperan aktif dalam mengawasi sekaligus membimbing anak dalam penggunaan media digital di rumah. Orang tua juga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan dorongan agar anak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti lingkungan keluarga, minat belajar, atau metode pembelajaran. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait pemanfaatan media digital dan faktor psikologis siswa dalam pembelajaran Fiqih.